

ARTIKEL PENELITIAN
KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VII.2 SMP ADABIAH PADANG

*Ditulis Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Suci Mardiah
NPM 0910013111029



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2013

PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN
KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VII.2 SMP ADABIAH PADANG

Oleh:
Suci Mardiah
NPM 0910013111029

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Mengetahui:

Pembimbing I

Dr. Marsis, M.Pd.

Pembimbing II

Dra. Dainur Putri. M.Pd.

KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VII.2 SMP ADABIAH PADANG

Suci Mardiah¹, Marsis², Dainur Putri²

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email : Sucimardiah@gmail.com

Abstract

This research was triggered by the background of lower student's ability in writing a poem at the class of VII.2 Adabiah Padang. This research aim to describe the students' ability in writing a poem by using audiovisual media consisted of (1) students' ability in using diction at the class of VII.2 Adabiah Padang covered the related meaning of word, meaning correction and the creativity of student in writing a poem by using audiovisual media. (2) students' ability in using image at the class of VII.2 Adabiah Padang covered the amount, type and function of impression image to be used in writing a poem by using audiovisual media. The type of this research was a qualitative research by using descriptive method. The object of this research was the entire of students at the class VII.2 SMP Adabiah Padang totally 39 people, while technique of collecting data was done by the manner: (1) determining a type of song and picture will be used to watch the student, (2) establishing the time for watching the video, (3) giving some information about the procedure of students' activities by the collection noun, verb and adjective before organizing the word to be a poem, (4) collecting the result of poetry by students (5) reading the outcome of student's writing (6) signing and writing related aspect with the research problem. Based on the research result to the students' ability in writing a poem at class of VII.2 Adabiah Padang by using audiovisual media, therefore can be concluded that the ability of student in writing a poem in SMP Adabiah Padang fell on the category of enough by average score 64. it can be seen the diction that have been used by the student in writing a poem have denotative meaning a lot and from 39 data was found about 8 data without using impression image. The visual image was dominant in use. In order to get an optimal outcome, need to improve the teaching process of literary especially in writing a poem.

Key words: *Writing a Poem, Audiovisual Media*

Pendahuluan

Dalam KTSP mata pelajaran bahasa Indonesia standar isi untuk SMP/MTSN,

siswa dituntut agar lebih aktif dan kreatif, terutama dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi, dengan standar

kompetensi mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi, kompetensi dasar menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Menurut Thahar (2004:13) menulis adalah kegiatan intelektual. Seorang intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dan media bahasa yang sempurna.

Prodopo (2010:7) berpendapat bahwa puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama.

Oleh sebab itu, pembelajaran puisi penting untuk dikaji dan dihayati, Guru harus tanggap dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa. Selain itu, guru juga harus cekatan dalam memilih strategi pengajaran supaya siswa tertarik mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Banyak strategi yang bisa dilakukan oleh guru, salah satu cara dengan menggunakan media pembelajaran.

Media dapat mewakili suatu yang tidak dapat disampaikan guru dengan kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu/media (Djamarah dan Zain, 2006: 2-3). Salah satu media yang dapat digunakan

oleh guru dalam mengajar adalah media *audio-visual*. Penulis beranggapan media audiovisual (video) sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa . Karena ini sesuai dengan pernyataan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13% dan melalui indera lainnya sekitar 12% (Arsyad, 2011: 10).

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Adabiah Padang pada Rabu 17 April 2013 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Chairunnisah, S.Pd, diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran menulis puisi, ternyata selain metode ceramah yang biasa dipakai sehingga membuat siswa bosan, kendala lain ditemukan bahwa siswa juga tidak mampu mengimajinasikan isi dan bahasa puisi.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa jika dalam pembelajaran guru menggunakan media audiovisual. Untuk itu, penulis memberi judul penelitian ini “kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Audiovisual Kelas VII.2 SMP Adabiah Padang.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi Siswa Kelas

VII.2 SMP Adabiah Padang yang ditinjau dari kemampuan menggunakan diksi dan pencitraan. Untuk kemampuan menggunakan diksi meliputi aspek, kelanjutan kata yang digunakan, ketepatan kata, dan kreatifitas dalam memilih kata. Kemampuan menggunakan pencitraan ditinjau dari jumlah citraan yang digunakan, jenis citraan yang digunakan, dan kesesuaian fungsi citraan yang digunakan dengan tema puisi.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2002:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi.

Data dalam penelitian ini adalah diksi dan pencitraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa kelas VII.2 SMP Adabiah Padang, Sedangkan objek penelitiannya siswa kelas VII.2 SMP Adabiah Padang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknis analisis data adalah sebagai berikut :

Pertama Membaca keseluruhan puisi yang ditulis siswa, *kedua*,

mengidentifikasi penggunaan diksi dan pencitraan yang terdapat dalam puisi siswa, *Ketiga* memberi skor hasil puisi yang telah dikerjakan siswa.

Keempat, mengolah skor menjadi nilai. *Kelima*, mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual. *Keenam*, menyimpulkan secara keseluruhan hasil analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Menulis puisi pada hakikatnya sama dengan mengarang, yaitu sama-sama kegiatan mengungkapkan gagasan dan perasaan kedalam bahasa tulis, yang membedakannya adalah caranya. Dalam penulisan puisi yang ditekankan adalah ketepatan pemilihan kata dan kehematan. Ketepatan pemilihan kata dalam menulis puisi tidak hanya pada makna melainkan juga pada rasa dan suasana.

Berdasarkan analisis data terhadap kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual siswa kelas VII.2 SMP Adabiah Padang dapat dilihat bahwa penggunaan diksi (pilihan kata), dan pencitraan pada puisi siswa cukup, penggunaan media audiovisual dapat menggugah siswa untuk menuangkan ide-

ide terhadap apa yang telah dilihat serta apa yang telah dirasakan saat mengamati media audiovisual (video) tersebut. Selain itu, dengan media audiovisual dapat mempermudah siswa untuk mengembangkan imajinasinya kedalam bentuk tulisan puisi.

Pada dasarnya pengetahuan siswa tentang puisi cukup baik, akan tetapi puisi yang ditulis siswa masih menggunakan kata umum yang sering digunakan orang lain sehingga puisi tersebut terkesan meniru hasil karya orang lain atau teman sendiri, dan dianggap kurang kreatif menuangkan ide-idenya. Seperti kata sangat indah, pohon-pohon bergoyang, deburan ombak, tiupan angin, udara yang sejuk yang banyak terlihat di puisi-puisi siswa tersebut. Meskipun demikian, masih ada siswa lain yang mampu menulis dengan menambah kata-kata lain dari hasil pengamatan terhadap video sehingga tema keindahan alam yang terkandung dalam puisi-puisi tersebut sesuai dengan video yang diamati.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diketahui letak kesulitan siswa saat menulis puisi dengan menggunakan metode biasa dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media audiovisual sehingga dapat diketahui pembelajaran seperti apa yang

cocok dan tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Oleh sebab itu, guru mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menulis puisi yaitu, guru dapat mendorong anak didik untuk lebih aktif dalam belajar. Pembelajaran yang menuntut anak untuk dapat berimajinasi guna menemukan sebuah kata dan menuangkannya ke dalam puisi. Dalam hal ini guru mempunyai peran memotivasi anak agar anak merasa memperoleh kemudahan dalam penciptaan puisi terutama dalam pemilihan ide dan pemilihan kata dalam menulis puisi. Kemudian guru hendaknya juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menyediakan fasilitas dalam pembelajaran puisi agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual siswa kelas VII.2 SMP Adabiah Padang maka dapat disimpulkan. Pertama kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual siswa kelas VII.2 SMP Adabiah Padang cukup (63,76%). Dari penggunaan diksi, untuk aspek kelangsungan makna kata

yang digunakan pada puisi siswa (68,37%), kemampuan menggunakan ketepatan kata (84,61%), dan kemampuan kreatif dalam menggunakan kata (40,17%). Sedangkan kemampuan penggunaan citraan, untuk aspek jumlah citraan yang digunakan (64,95%), dari aspek jenis citraan kata yang digunakan (56,41%), kesesuaian fungsi citraan yang digunakan (40,17%). Kesulitan yang terjadi pada puisi siswa adalah kemampuan menggunakan citraan, karena ditemukan 8 data yang tidak menggunakan citraan dalam menulis puisi. Berdasarkan tabel penentuan patokan dengan memperhitungkan presentasi untuk skala 10 hasil dari rata-rata nilai siswa tersebut termasuk kategori cukup (63,76%).

Dari kesimpulan di atas, maka saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu belajar bahasa Indonesia terutama dalam puisi adalah (1) Bagi siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang, hendaknya lebih meningkatkan kemampuan menulis terutama dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur dalam puisi terutama unsure citraan. (2) Bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di SMP Adabiah Padang, agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran terutama menulis puisi dengan berbagai macam media pembelajaran. (3) Bagi

peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan teori dan media yang lain, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lengkap.

Daftar Pustaka

- Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arsyad, Ashar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Kosasi, E. 2008. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Jakarta: Yrama Widya.
- Moleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Sadikin, Asep Ganda. dkk. 2003. *Mari Mengangkat Martabat Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada

Semi, M Atar.1 984. *Anatomi Sastra*.
Padang : FPBSS IKIP Padang.

Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*.
Jakarta : Erlangga.

Syofiani. 2009. *Pengajaran Keterampilan
Bersastra*. Padang: Bung Hatta
University Press.

Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Menulis
Sebagai Keterampilan Berbahasa
Indonesia* Bandung: Angkasa

Thahar, Harris Efendi. 2004. *Menulis
Kreatif*. Padang: UNP Press.

Waluyo, J. Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.